

ANALISIS LATIHAN PADA LKS BAHASA JERMAN *ERKLÄRUNG* KELAS X SEMESTER 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

ANALISIS LATIHAN PADA LKS BAHASA JERMAN *ERKLÄRUNG* KELAS X SEMESTER 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

Mega Maedy Novaliana Sari

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
mega.17020094024@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Di Indonesia para siswa menengah ke atas (SMA/MA/SMK) mendapatkan pembelajaran bahasa asing yaitu Bahasa Jerman. Pembelajaran bahasa asing ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulis. Hal tersebut terdapat pada Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 21 (2016 : 202). Dalam semua pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Jerman ini tentu membutuhkan suatu bahan ajar. Maka dari itu, bahan ajar yang digunakan harus menyesuaikan dengan kaidah instruksional yang mengatur tentang isi materi pembelajaran, metode, serta batasan-batasan (Widodo dan Jasmadi, 2008 : 40). Salah satu latihan soal yang digunakan adalah LKS *Erklärung*. LKS *Erklärung* ini dipilih untuk menjadi objek penelitian dikarenakan LKS ini merupakan salah satu lembar kerja yang dipergunakan di salah satu SMA di Surabaya, yakni SMA 11 Surabaya. Lembar kerja ini juga terdiri dari beberapa model soal-soal latihan untuk pembelajaran bahasa Jerman. Setiap bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang ada. Di dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa memiliki 4 keterampilan yaitu, membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis. Penelitian kali ini berfokus pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis yaitu kegiatan penyampaian pesan yang menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau media komunikasi (Suparno 2009:13). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1. Latihan apa saja yang sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk keterampilan menulis dalam lembar kerja *Erklärung* kelas 10 semester 2, 2. Tingkat kognitif soal pada setiap Latihan Soal. Batasan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah menganalisis tema Kehidupan Sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui latihan soal mana saja yang sesuai dengan kurikulum 2013, tingkat kognitif soal, dan indikator keterampilan menulis. Teori yang digunakan yaitu teori keterampilan menulis Bernd Kast *vom Wort zum Satz zum Text*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yaitu dari buku *Erklärung* yang memuat latihan-latihan soal untuk keterampilan menulis dalam bahasa Jerman. Instrumen penelitian yang dibuat adalah rubrik penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui apakah materi pembelajaran dengan tema Kehidupan Sekolah yang berbentuk teks deskriptif pada buku *Erklärung* sesuai dengan kurikulum 2013 untuk keterampilan menulis. Setelah dipilah terdapat 13 soal yang akan dianalisis. Aspek yang diukur yaitu struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas 10, tingkat kognitif soal, dan indikator keterampilan menulis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 13 soal yang terdiri dari L 1, L 2, L 3, L 4, L 5, L 6, L 7, L 8, L 9, L 10, dan L 11 sesuai dengan struktur kebahasaan bahasa Jerman kelas 10 dan indikator menulis. Untuk tingkat kognitif soal tidak semua tingkatan sesuai dengan soal, yang termasuk tingkat C1 yaitu L2, L5, dan L7. Untuk C2 yaitu L1 dan L11. Untuk C3 yaitu L4, L7, L8 dan L19. Untuk C5 yaitu L3. Untuk C6 yaitu L6.

Kata Kunci : latihan soal, keterampilan menulis, kurikulum 2013, tingkat kognitif soal

Abstract

German is one of familiar languages studied by high school students (SMA/SMK/MA) in Indonesia. Foreign language studies aimed to push students to have good communication skills, both orally or in writing. This explanation is contained in the Content Standards for Primary and Secondary Education in the Regulation of Education Minister and Culture of the Republic of Indonesia Number 21 (2016: 202). All learning activities require teaching materials. Teaching materials used are supposed to be under the instructional rules, which contain the learning materials, methods, and limitations (Widodo and Jasmadi, 2008 : 40). In German language learning, the *Erklärung* book is chosen as the research

object because it is one of the textbooks used in Surabaya High School, SMAN 11 Surabaya. Every textbook or teaching material needs to adapt to the existing 2013 curriculum. Language learning has four basic skills in this curriculum: reading, speaking, listening, and writing. Therefore, this research focuses on writing skills. Writing skill is the ability to deliver messages using written language as a tool or medium for communication (Suparno 2009: 13). The problem formulations in this study are: 1. What exercises in Erklärung's book for grade 10 in the second semester correspond to writing skills in the 2013 curriculum, 2. Cognitive level of questions in each Practice Question. The limitation of the problem in this article is to analyze the School Life theme. This study aims to find out which practice questions in *Erklärung's* book correspond to the cognitive level of questions and indicator of writing skills in the 2013 curriculum. This is a qualitative descriptive study using the documentation method. The data source in this research is taken from Erklärung's book, which contains practice questions for writing skills in German. The research instrument is a research rubric that aims to determine whether the learning material with the theme of School Life in the form of descriptive text in the Erklärung book follows the 2013 curriculum for writing skills. There are 13 questions to be analyzed in this book. The aspects measured were linguistic structure under the 2013 curriculum syllabus for class X, cognitive level of questions, and indicators of writing skills. The result of this study shows that 13 questions correspond to the structure of the German language grade 10 and writing indicators: Exercise1, Exercise2, Exercise3, Exercise4, Exercise 5, Exercise6, Exercise 7, Exercise 8, Exercise9, Exercise10, Exercise11, Exercise12, and Exercise13. For the cognitive level, this study figures out that not all levels correspond to the questions, including the C1 level: Exercise 2, Exercise 5, and Exercise 7. For C2, it consists of Exercise 1 and Exercise 13. For C3: Exercise 4, Exercise 9, Exercise 10, and Exercise 11. For C5, it is Exercise 3, Exercise 8, and Exercise 12. And the last one for C6 is Exercise 6.

Keywords: *practice questions, writing skills, 2013 curriculum, cognitive level questions*

Auszug

Schüler der Sekundarstufe II (Gymnasien, Berufsgymnasien und islamische Gymnasien) werden in Indonesien in einer Fremdsprache unterrichtet, insbesondere in Deutsch. Dieses Fremdsprachenausbildungsprogramm wurde entwickelt, um die Fähigkeiten der Schüler zu entwickeln, sowohl mündlich als auch schriftlich zu kommunizieren. Dies ist in der Nummer 21 der Inhaltsstandards für Grund- und Sekundarbildung des Ministers für Bildung und Kultur der Republik Indonesien (2016: 202) festgelegt. Jegliches Lernen, insbesondere aber das Erlernen der deutschen Sprache, erfordert den Einsatz von Unterrichtsmaterialien. Folglich müssen die eingesetzten Unterrichtsmaterialien den Unterrichtsprinzipien entsprechen, die den Inhalt, die Techniken und die Einschränkungen von Lernmaterialien steuern (Widodo und Jasmadi, 2008: 40). Als eine der Übungsfragen werden die Arbeitsblätter oder die Erklärung der Schüler verwendet. Dieses Schülerarbeitsblatt oder Erklärung wurde als Studienfach ausgewählt, weil es eines der Arbeitsblätter ist, die an einer der High Schools in Surabaya, der State Senior High School 11 of Surabaya, verwendet werden. Zusätzlich enthält dieses Arbeitsblatt zahlreiche beispielhafte Übungsfragen zum Deutschlernen. Jedes Lehrmaterial muss aktualisiert werden, um dem bestehenden Lehrplan von 2013 zu entsprechen. Das Sprachenlernen ist im Lehrplan 2013 in vier Fähigkeiten unterteilt: Lesen, Sprechen, Hören und Schreiben. Diese Studie konzentriert sich auf die Schreibfähigkeiten. Schreibfertigkeiten sind Handlungen, die die Übermittlung von Botschaften durch die Verwendung von Schriftsprache als Kommunikationsmittel oder -mittel beinhalten (Suparno 2009:13). Folgende Fragestellungen wurden in dieser Studie zur Formulierung der Problemstellung verwendet: 1. Welche Übungen richten sich nach dem Lehrplan 2013 zur Schreibkompetenz in den Arbeitsblättern Erklärung für Klasse 10, Semester 2? 2. Das kognitive Niveau, auf dem jede Übungsfrage gestellt wird. Der Zweck dieses wissenschaftlichen Essays ist es, das Thema Schulleben zu untersuchen. Das Ziel dieser Studie ist es, herauszufinden, welche Übungsfragen mit dem Lehrplan von 2013 übereinstimmen, sowie deren kognitives Niveau und Hinweise auf Schreibfähigkeiten. Die verwendete Hypothese ist die der Schreibfähigkeit. Bernd Kast vom Wort zum Satz zum Text. Dies ist eine qualitativ deskriptive Studie, die die Dokumentationstechnik verwendet. Die Daten stammen aus dem Buch von Erklärung, das Übungsaufgaben zur Verbesserung der deutschen Schreibfähigkeit enthält. Das entwickelte Forschungsinstrument ist eine Forschungsrubrik. Ziel ist es, festzustellen, ob die Lernmaterialien zum Thema Schulleben in Form von Beschreibungstexten im Erklärungsbuch dem Lehrplan für Schreibkompetenzen 2013 entsprechen. Nach der Sortierung werden dreizehn Fragen ausgewertet. Die Sprachstruktur wird gemäß dem Lehrplan der 10. Klasse 2013, dem Niveau der kognitiven Fragen und Angaben zur Schreibfähigkeit bewertet. Die Ergebnisse der Analyse zeigen, dass es 13 Fragen gibt, bestehend aus L.1, L.2, L.3, L.4, L.5, L.6, L.7, L.8, L.9, L.10, L.11, L.12 und L.13 entsprechen dem Aufbau der Deutschklasse 10 und den Schreibindikatoren. Auf der kognitiven Ebene entsprechen nicht alle Ebenen den Fragen, zu denen auch die C1-Ebene gehört, nämlich L2, L5 und L7. Für C2, nämlich L1 und L13. Für C3, nämlich L4, L9, L10 und L11. Für C5 sind das L3, L8 und L12. Für C6 ist das L6.

Schlüsselwörter: *Übungsfragen, Schreibfähigkeiten, Curriculum 2013, Fragen zum kognitiven Niveau*

ANALISIS LATIHAN PADA LKS BAHASA JERMAN *ERKLÄRUNG* KELAS X SEMESTER 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

PENDAHULUAN

Bahan bacaan merupakan sumber pembelajaran untuk mengetahui bagaimana mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar, penegasan tersebut tertuang dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 pasal 1 butir 1. Oleh karena itu, dalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pendidikan 2013 yang berlaku sekarang, mengharapkan buku pelajaran untuk mencapai keterampilan dasar dalam setiap mata pelajaran, termasuk bahasa Jerman. Beragamnya buku pelajaran bahasa Jerman saat ini menyebabkan para pendidik harus spesifik dalam memilih bahan bacaan yang tepat dan sesuai dengan Kurikulum Pendidikan 2013.

Buku ajar berisikan Latihan-latihan soal yang dipilih dalam proses pembelajaran Bahasa Jerman di kelas harus memenuhi kriteria yang ditentukan, agar menunjang proses belajar mengajar kepada peserta didik menjadi lebih baik. Dilakukannya penelitian ini guna mengetahui apakah LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan sekolah menengah atas yakni LKS *Erklärung* oleh Saeful Bachrudin, S.Pd sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

LKS *Erklärung* ini memuat tema tentang kehidupan sekolah, perlengkapan sekolah dan jadwal.

Pemilihan LKS (Lembar Kerja Siswa) ini ditujukan bagi para pembelajar untuk lebih mudah memahami, mendalami, dan mengkaji bahasa Jerman. LKS (Lembar Kerja Siswa) ini dapat digunakan sebagai komunikasi verbal maupun tulis, serta digunakan sebagai buku pendamping bahasa Jerman yang digunakan oleh sekolah. Sama seperti yang terdapat didalam silabus Kurikulum 2013 (2016:12) terkait buku ajar bahasa Jerman berbasis Kurikulum 2013, kompetensi yang dituntut oleh Kurikulum 2013 juga sudah disesuaikan pada tingkat (*Niveau*) *A1Gemeinsam Europäischen Referenzrahmen (GER)*.

Untuk menentukan apakah buku ajar bahasa Jerman sesuai dengan Kurikulum 2013 diperlukan adanya analisis pada buku tersebut. Dalam menganalisis suatu buku ajar diperlukan suatu kriteria analisis. Pada penelitian ini menggunakan kriteria analisis *Stockholmer Kriterienkatalog* dari Krumm yang merupakan kriteria untuk menganalisis bahan ajar regional. Dalam menganalisis bahan ajar yang baik ada delapan kriteria, kriteria tersebut ialah *Aufbau der Lehrwerk* (susunan pada bahan ajar), *Layout* (tampilan bahan Ajar), *Übereinstimmung mit dem Lehrplan* (kesesuaian dengan kurikulum), *Schüler* (perspektif siswa), *Übungen* (soal-soal latihan), *Sprache* (kebahasaan), *die Perspektive der Inhalte – Landeskunde* (isi dan unsur budaya), dan *Grammatik* (tata bahasa), .

LKS *Erklärung* ini merupakan buku yang berisi teks Latihan-latihan soal (*Übungen*). Dari beberapa kriteria analisis bahan ajar regional dari Krumm, maka penelitian ini berfokus untuk menganalisis bahan ajar *Übungen* (soal-soal latihan).

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian ini adalah "Analisis Latihan Pada Buku Ajar Bahasa Jerman *Erklärung* Kelas 10 Semester 2". Berdasarkan latar

belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :Latihan apa saja yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam bahan ajar buku *Erklärung* kelas 10 semester 2. Pada penelitian ada dua masalah yang akan dibatasi, yaitu :

1. Materi yang ada pada buku ajar *Erklärung* kelas 10 semester 2 fokus pada pembelajaran dengan tema kehidupan sekolah.
2. Latihan-soal yang ada pada LKS *Erklärung* yaitu tema *Schule und Umgebung*.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, alasan dari tinjauan ini adalah untuk mengetahui latihan mana dari LKS *Erklärung* yang sesuai untuk pembelajaran Kurikulum 2013.

Teori yang diterapkan yaitu Teori Belajar Kognitif ranah kognitif taksonomi Bloom. Teori ini akan digunakan untuk menentukan tingkat kognitif soal dari C1-C6 sesuai dengan table tingkat kognitif soal.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan seluruh latihan yang ada pada LKS *Erklärung* dengan tema kehidupan tentang sekolah. Informasi yang didapat akan dijabarkan dalam bentuk tabel.

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah kumpulan teks soal yang digunakan sebagai pelengkap bahan bacaan yang ada. Ratna Willis Dahar (1991) mengungkapkan bahwa LKS adalah lembar kerja yang berisi data dan arahan dari pendidik bagi siswa agar siswa dapat menghadapi sendiri suatu gerakan belajar, melalui pelatihan atau pemanfaatan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan LKS (Lembar Kerja Siswa) memiliki manfaat, khususnya sebagai pilihan bagi pendidik untuk menyajikan aktifitas tertentu, mempercepat proses belajar dan mengajar sehingga dapat menghemat waktu untuk mengajar, dan berguna untuk memajukan bantuan tayangan terbatas karena siswa dapat memanfaatkannya. saling membantu, sebagaimana ditunjukkan oleh kelompok guru PKG dalam Sudiati (2003:11-12). Dari penegasan di atas, dapat diduga bahwa LKS merupakan media pembelajaran sebagai media cetak yang dibuat bertekad untuk menjadi suplemen untuk mewujudkan yang berarti menjiwai latihan menolong dan pembelajaran agar lebih berhasil.

Latihan

Hamalik (2008: 95) menyampaikan dalam bukunya tentang pentingnya kegiatan dalam hubungan antara mengajar dan belajar, khususnya demonstrasi/pertunjukan reiterasi yang bertujuan untuk memperkuat pembelajaran tambahan. Latihan merupakan strategi pengajaran yang mendorong siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan persiapan agar memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari yang telah dicapai. Sebagaimana dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2006) teknik persiapan adalah suatu

metode pengajaran yang layak untuk menanamkan kecenderungan-kecenderungan tertentu, yang digunakan untuk memperoleh kemampuan, ketepatan, peluang, dan kemampuan.

Kurikulum

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, program pendidikan adalah seperangkat rencana yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan pembelajaran, dan teknik yang digunakan sebagai aturan untuk melakukan latihan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kerangka pengajaran di Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum Pendidikan 2013. Program pendidikan mengingat bahan untuk jenis bahan pelatihan yang digunakan dalam latihan pembelajaran untuk mencapai tujuan instruktif. Kurikulum pendidikan 2013 menggabungkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar secara tegas terdapat dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Perencanaan KI dan KD.

1. Kompetensi Inti (KI) yaitu suatu tingkatan kemampuan yang bertujuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki siswa pada setiap jenjang kelas/program yang menjadi Landasan pengembangan Kompetensi Dasar. Kompetensi Inti mencakup empat dimensi yang mencerminkan : (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan; (4) dan keterampilan.

- a) Kompetensi Inti – 1 (KI-1) kompetensi ini digunakan untuk sikap spiritual. Sikap spiritual erat kaitannya dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianut.
- b) Kompetensi Inti – 2 (KI-2) digunakan untuk sikap sosial. Sikap sosial ditekankan kepada siswa, untuk hidup dan berlatih secara spesifik, terlatih, dapat diandalkan, perilaku peduli (partisipasi bersama, kolaborasi, ketahanan, dan harmoni), sopan santun, responsif dan menunjukkan sikap pro-aktif yang menguntungkan untuk berbagai masalah terhadap kehidupan sehari-hari. Bersikap sosial dengan berwawasan bahasa dan tulisan Indonesia serta memajukan pemanfaatan bahasa Indonesia dan menyukai tulisan bahasa Indonesia.
- c) Kompetensi Inti – 3 (KI-3) untuk kompetensi Inti pengetahuan. Pengetahuan merupakan semua yang diketahui manusia yang dapat diperoleh dari sekolah, pengalaman, naluri, logika, dan hasil dari eksperimen. Pengetahuan dalam K-13 ini pengetahuan siswa mengarah pada pemahaman siswa dalam sistem pembelajaran.
- d) Kompetensi Inti – 4 (KI-4) untuk kompetensi keterampilan. Kompetensi keterampilan untuk mengembangkan dan mengeksplorasi hasil dari pengetahuan. Pada K-13 ini siswa diminta untuk

terampil, tidak hanya tahu teori saja melainkan mampu untuk mengaplikasikannya.

2. Kompetensi Dasar (KD) berdasarkan Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, yang berpendapat bahwa kompetensi dasar yaitu kemampuan spesifik yang didalamnya terdapat sikap, informasi dan kemampuan yang diidentikkan dengan isi/mata pelajaran. Kompetensi dasar tersebut menjadi sumber efektif sebagai perbaikan materi pokok, latihan pembelajaran, dan evaluasi lulusan untuk penilaian. Menurut Abdul Majid dalam Prastowo (2015 : 129) menegaskan bahwa kompetensi dasar yaitu kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diperoleh dari kompetensi inti. Tabel dibawah ini merupakan tabel Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan oleh penulis artikel:

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
1. Kompetensi Inti – 1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual. Sikap spiritual berkaitan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianut.	2. Mengolah, menyaji, menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa, kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, secara tepat	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat

Indikator yang digunakan untuk mencapai keberhasilan KD 1.1 dan 4.1 terkait tema *Kehidupan Sekolah* :

- 1.1.1 Melengkapi kata dengan huruf yang diberikan
- 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.
- 4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Dengan adanya indikator capaian kompetensi, maka tujuan pembelajaran yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

ANALISIS LATIHAN PADA LKS BAHASA JERMAN *ERKLÄRUNG* KELAS X SEMESTER 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

- siswa diharapkan dapat mencocokkan gambar, melengkapi kata, menulis sebuah kata, frasa dan kalimat dengan tepat pada tema kehidupan ansekolah.

dalam berpikir kritis. Faktor-faktor yang terkandung dalam ulasan ini adalah tingkat intelektual pertanyaan pada LKS (Lembar Kerja Siswa) *Erklärung* dengan tema *Schule und Umgebung*.

3 Keterampilan Menulis adalah tindakan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno 2009:13). Selanjutnya menulis merupakan mengemukakan pendapat, perasaan, gagasan kemauan, dan keinginan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian dikirim untuk orang lain (Syafi'ie,1998:45)

Ada syarat yang harus siswa miliki untuk menghasilkan sebuah ulisan yang baik. Syafi'ie (1988:45) mengemukakan bahwa syarat-syarat tersebut yaitu 1. kepekaan terhadap kondisi pembaca, 2. kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, 3. kemampuan menggunakan bahasa, 4. kemampuan menyusun rencana penulisan, 5. kemampuan memulai tulisan, dan 6. kemampuan memeriksa tulisan.

Bernd Kast übt im Anschluss scharfe Kritik an bestehenden Kompetenzbeschreibungen der Kontaktschwelle Deutsch, in der ein Schreiben, wie man spricht, als ausreichend betrachtet wird (Baldegger et al, 1980, 28) Ini berarti bertentangan dengan klaim Baldegger bahwa apa yang diucapkan Cast adalah seperti menulis. Selanjutnya, Kast membuat model teks yang disebut vom *Wort zum Satz zum Text*. Model teks ini memiliki prosedur penggunaan yang konsisten yang dimulai dengan mempelajari kosakata, mengolah kosakata menjadi kalimat, dan kemudian merangkai kalimat menjadi teks sederhana. Termasuk dalam ebook berjudul *Fremdsprache Deutsch No.60, 2019*. Jenis-jenis latihan teks dalam teori BerndKast, (2) pengkodean data hasil analisis berupa teks latihan, (3) penjelasan hasil analisis data, (4) ringkasan hasil analisis data.

Seseorang menggambarkan proses mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa Indonesia secara tertulis, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ejaan dan tata bahasa, struktur kalimat, dan koherensi (keutuhan), kohesi (kepaduan) yang merupakan metode yang paling umum. Ketika dipahami dan diterapkan, itu dianggap dapat dibaca dan ditulis serta mempunyai alasan dan menyusun tujuan. Pada kegiatan menulis, bukan Panjang tulisan yang diharapkan,

apalagi bagi siswa baru yang pertama kali mengenal Bahasa jerman, melainkan kejelasan isi tulisan dan pemakaian kosa kata. Disamping itu daya kreatif siswa perlu juga dikembangkan dengan memberikan kesempatan untuk berani berbuat yang berbeda serta menghargai perbedaan dan keanekaragaman dari siswa lainnya (Marahimin, 2004:16).

Ranah Kognitif Taksonomi Bloom

Tingkat kognitif soal merupakan tingkatan kemampuan cara berpikir yang merupakan tingkatan dari sistem yang menyediakan beragam pemikiran strategis yang dibutuhkan seseorang untuk memanipulasi dan pengetahuan yang digunakan (Purwanto, 2012).

Cara ukur tingkat kognitif soal yaitu melalui penggambaran kapasitas intelektual yang digunakan

Tabel 1. Format Tingkat Kognitif Soal

Tingkat Kognitif	Indikator
C1. Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kata operasional <i>Mengingat Kembali</i> atau <i>Mengenali</i> Keterampilan yang digunakan <i>Mengenali</i> atau menghafal pengetahuan sebelumnya Sebelumnya dipelajari dari segi istilah, fakta konseptual, prosedur, dan metode.
C2. Memahami	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kata operasional <i>Menafsirkan, Mencontohkan, Mengklasifikasikan, Merangkum, Menyimpulkan, Membandingkan, atau Menjelaskan.</i> Keterampilan yang digunakan berupa membangun makna materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.
C3. Mengaplikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kata operasional <i>Mengeksekusi</i> atau <i>Mengimplementasi.</i> Keterampilan yang digunakan adalah penerapan atau penggunaan prosedur dalam situasi tertentu.
C4. Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan yang digunakan yaitu keterampilan yang telah dipelajari terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam menentukan informasi dengan kelompok, antara fakta dengan konsep dan antara argumentasi dengan kesimpulan
C5. Mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kata operasional <i>Memeriksa</i> atau <i>Mengkritik.</i> Kemampuan yang digunakan adalah menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria
C6. Membuat	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kata operasional <i>Merumuskan, merencanakan, atau membuat.</i> Menciptakan sesuatu yang baru dari yang sudah ada, hasilnya adalah keseluruhan yang konsisten dan berbeda dari bagian-bagian yang menyusunnya.

METODE

Penelitian dengan judul Analisis Latihan Pada Buku Bahan Ajar Bahasa Jerman *Erklärung* Kelas 10 Semester 2, ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan analisis jenis latihan berupa tulisan. Dalam penelitian ini akan fokus meneliti suatu objek tertentu, dan kemudian diperkenalkan sebagai kata atau kalimat dan digunakan untuk menyelidiki suatu objek tertentu secara keseluruhan (Moleong, 2005 : 6).

Sumber data penelitian ini yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) *Erklärung*. Data dari penelitian ini yaitu latihan-latihan soal pada buku *Erklärung* dengan topik kehidupan tentang sekolah. Terdapat 11 latihan soal berupa teks bacaan. Teks 1 pada halaman 1-2 untuk menjawab latihan soal 1 dan 2. Teks 2 pada halaman 4 untuk menjawab latihan soal 3, latihan soal 4, dan latihan soal 5. Teks 3 pada halaman 8 untuk menjawab latihan soal 6. Untuk menghasilkan sebuah data, maka penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan seluruh latihan yang ada pada buku *Erklärung* dengan tema kehidupan tentang sekolah. Informasi yang didapat akan dijabarkan dalam bentuk teks.

Teknik analisisnya sebagai berikut :

1. Memilih data berupa teks latihan soal yang bertemakan *Kehidupan Sekolah* pada buku *Erklärung* kelas X
2. Menganalisis data berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat
3. Mendeskripsikan hasil dan pembahasan
4. Membuat kesimpulan
5. Instrumen penelitian:

Instrumen penelitian ini adalah rubrik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah materi pembelajaran bertema *Kehidupan Sekolah* dalam bentuk teks deskriptif pada *Erklärung* sudah sesuai dengan kurikulum 2013 untuk keterampilan menulis. Artikel ini menggunakan teori Taksonomi Bloom ranah kognitif yang menitikberatkan pada level kognitif soal yaitu C1-C6. Kemudian instrumen dibuat berdasarkan silabus kurikulum 2013 dan juga indikator yang telah dibuat untuk keterampilan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan penelitian saya yang berjudul “Analisis Latihan Pada LKS Bahasa Jerman *Erklärung* kelas X semester 2” diperoleh data sebagai berikut.

1. Latihan 1 : Wohin die Leute gehen?

Sesuai dengan KD 4.1.

1.	A : Wohin geht Johanna? B : Johanna geht zum Berg.
2.	A : Wohin gehen die Kinder B : Die Kinder gehen zum Spielplatz.
3.	A : Wohin geht Frau Klinger? B :
4.	A : Wohin gehen die beiden? B :
5.	A : Wohin geht der Mann?

B :

Pembahasan :

Latihan soal ini berisi 16 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat mendeskripsikan gambar yang ada pada latihan 1 dengan menyusun dan menulis kata dengan tepat dan sesuai dengan contoh yang sudah ada.

Indikator : Sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2

4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.

4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C2 Memahami. Menggunakan kata operasional *Menafsirkan*. Kemampuan yang digunakan berupa Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru. Sesuai dengan contoh latihan soal yang ada siswa mampu untuk memahami dan menjawab latihan soal sesuai dengan gambar yang ada.
- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 1 LKS Erklärung halaman 2-3.

Gambar 1



Gambar 2



2. Latihan 2 : Schreiben Sie die Wörter. Ordnen Sie die Wörter nach dem Artikel.

Sesuai dengan KD 1.1

Postamt * Untergrundbahn * Flughafen *	Krankenhaus * Bahnhof * Schulgebäude *	Bushaltestelle * Moschee * Busbahnhof *	Deutsche Bank * Toilette * Schulhoff *	Sporthalle * Parkplatz * Chemielabor *	Computerraum * Lehrerzimmer * Schulkantine *	Klassenraum * Schulgarten * Bibliothek *	Schulpark * Sportfeld * Veraltungsraum *	Büro
Der	Die	Das						
.....						

ANALISIS LATIHAN PADA LKS BAHASA JERMAN *ERKLÄRUNG* KELAS X SEMESTER 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

.....
.....

Pembahasan :

Latihan soal ini berisi 25 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat melengkapi latihan soal diatas sesuai dengan grammatik yang sesuai yang terdapat pada teks soal 1 halaman 1-2.

Indikator : Sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1, 4.1.2

- 1.1.1 Melengkapi kata dengan huruf yang diberikan
- 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.
- 4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Mengingat Kembali* atau *Mengenal*. Kemampuan yang digunakan Mengenal atau Mengingat Kembali pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya berupa istilah, fakta konsep, prosedur, dan metode. Siswa mengingat grammatik bahasa jerman yang sudah disediakan pada teks 1 halaman 1-2.
- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 2 LKS Erklärung halaman 3

Aufgabe 2
Schreiben Sie die Wörter. Ordnen Sie die Wörter nach dem Artikel.
(Tuliskan kata-kata tersebut dan urutkan berdasarkan Artikelnya)

Postamt * U-Bahn * Flughafen * Krankenhaus * Bahnhof
Schulgebäude * Bushaltestelle * Maschsee * Busbahnhof * Deutsche Bank
Toilette * Schulhof * Sporthalle * Parkplatz * Chemielabor
Computerraum * Lehrerzimmer * Schulkantine * Klassenraum * Schulgarten
Bibliothek * Schulpark * Sportfeld * Verwaltungsräum * Büro

DER **DIE** **DAS**

3. Latihan 3 : Jawaban Sie richtig oder falsch. .
Sesuai dengan KD 1.1

1. Peter geht in Berlin in die Schule. (..)
2. Er geht zu Fuß. (..)
3. Er wohnt weit von der Schule. (..)
4. Viele Kinder fahren mit dem Auto. (..)
5. Sie tragen keine Uniform. (..)
6. Er trägt eine Short beim turnen. (..)
7. Er mag Mathematik nicht. (..)
8. Er lernt zwei Fremdsprachen. (..)
9. Manchmal haben sie auch am Nachmittag Unterricht. (..)

10. Das Leherezimmer ist neben den Toiletten. (..)
11. Es gibt eine SnackBar und einen Speisesaal. (..)

Pembahasan :

Latihan soal ini berisi 11 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dengan membaca teks 2 yang terdapat pada halaman 4 dengan benar dan tepat.

Indikator : Sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2

- 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.
- 4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C5 Mengevaluasi. Menggunakan kata operasional *Memeriksa*. Kemampuan yang digunakan Mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar. Siswa perlu membaca teks 2 untuk menjawab pertanyaan pada latihan soal 3 ini. Memeriksa setiap jawaban sesuai dengan bacaan yang ada.
- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 3 LKS Erklärung halaman 5

Aufgabe 4
I. Antworten Sie richtig oder falsch.
Jawablah benar atau salah

1. Peter geht in Berlin in die Schule. (✓)
2. Er geht zu Fuß. ()
3. Er wohnt weit von der Schule. ()
4. Viele Kinder fahren mit dem Auto. ()
5. Sie tragen keine Uniform. ()
6. Er trägt eine Short beim turnen. ()
7. Er mag Mathematik nicht. ()
8. Er lernt zwei Fremdsprachen. ()
9. Manchmal haben sie auch am Nachmittag Unterricht. ()
10. Das Leherezimmer ist neben den Toiletten. ()
11. Es gibt eine SnackBar und einen Speisesaal ()

4. Latihan 4 : Jawaban Sie die Fragen über den Text. Sesuai dengan KD 4.1

1. Warum geht Peter zu Fuß zur Schule?
2. Welche Transportmittel nehmen viele Kinder?
3. Wann geht Peter zur Schule?
4. Wann trägt er eine Uniform?
5. Welche Fächer mag er?
6. Warum mag er Mathematik nicht?
7. Was macht er während der Pause?
8. Wo kauft er etwas zu trinken?
9. Was machen Sie im Labor?
10. Wann gehen Sie in den Speisesaal?
11. Wieviele Fremdsprachen lernen sie?

Pembahasan :

Latihan soal ini berisi 11 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sudah

disediakan dengan membaca teks 2 yang terdapat pada halaman 4 dengan benar dan tepat.
Indikator : Sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2

- 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.
- 4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C3 Mengaplikasikan. Menggunakan kata operasional *Mengeksekusi* atau *Mengimplementasi*. Kemampuan yang digunakan berupa Menerapkan atau menggunakan prosedur dalam keadaan tertentu. Siswa dapat menerapkan jawaban sesuai dengan apa yang sudah ia baca pada teks 2 halaman 5 dengan tepat.
- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 4 LKS Erklärung halaman 5.

II. Beantworten Sie die Fragen über den Text.
 Jawablah Pertanyaan tentang Teks

1. Warum geht Peter zu Fuß zur Schule?
2. Welche Transportmittel nehmen viele Kinder? *Kia*
3. Wann geht Peter zur Schule? *am*
4. Wann trägt er eine Uniform? *am*
5. Welche Fächer mag er?
6. Warum mag er Mathematik nicht?
7. Was macht er während der Pause?
8. Wo kauft er etwas zu trinken?
9. Was machen sie im Labor?
10. Wann gehen sie in den Speisesaal?
11. Wieviele Fremdsprachen lernen sie?

5 Latihan 5 : Beantworten Sie die Fragen über Sie.. Sesuai dengan KD 4.1

1. Wo gehts du in die Schule?
2. In welcher Klasse bist du?
3. Wohnst du in der Nähe der Schule?
4. Wie gehts du zur Schule?
5. Welche sind deine Lieblingsgegenstände?
6. Warum magst du sie?
7. Welche Gegenstände magst du nicht?
8. Warum nicht?
9. Welchen Lehrer magst du am liebsten?
10. Warum magst du ihn?
11. Welche Qualitäten soll ein guter Lehrer haben?
12. Wie viele Fremdsprachen lernst du?

Pembahasan :

Latihan soal ini berisi 12 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dengan membaca teks 2 yang terdapat pada halaman 4 dengan benar dan tepat.

Indikator : Sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2.

- 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.
- 4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :

- Tingkat soal kognitif C1 Mengingat. Menggunakan kata operasional *Mengingat Kembali* atau *Mengenali*. Kemampuan yang digunakan Mengenali atau Mengingat Kembali pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya berupa istilah, fakta konsep, prosedur, dan metode. Siswa dapat menyelesaikan latihan soal 5 ini dengan mengingat dari soal yang sudah ada yaitu latihan soal 4. Mengingat untuk penulisan bahasa jerman yang baik dan sesuai dengan grammatik.
- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 5 LKS Erklärung halaman 5

- III. Beantworten Sie die Fragen über Sie.**
 Jawablah Pertanyaan tentang anda
1. Wo gehst du in die Schule?
 2. In welcher Klasse bist du?
 3. Wohnst du in der Nähe der Schule?
 4. Wie gehst du zur Schule?
 5. Welche sind deine Lieblingsgegenstände?
 6. Warum magst du sie?
 7. Welche Gegenstände magst du nicht?
 8. Warum nicht?
 9. Welchen Lehrer magst du am liebsten?
 10. Warum magst du ihn?
 11. Welche Qualitäten soll ein guter Lehrer haben?
 12. Wie viele Fremdsprachen lernst du?

6.

Latihan 6 : Schreiben Sie Ihre Schule. Sesuai dengan KD 4.1

Beschreiben Sie Ihre Schule

.....

.....

Pembahasan :

Latihan soal ini sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2. Latihan soal ini dibuat agar siswa dapat membuat sebuah teks mengenai sekolah mereka dalam bahasa jerman yang baik dan benar.

Indikator : Sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2.

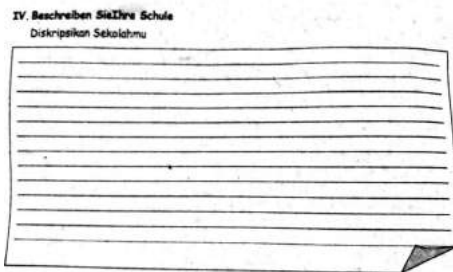
- 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.
- 4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C6 Membuat. Menggunakan kata operasional *Merumuskan, merencanakan, atau membuat*. Merakit bagian-bagian untuk membentuk hal baru atau barang yang original. Siswa membuat suatu produk baru yaitu sebuah teks yang menceritakan tentang sekolah mereka dalam bahasa jerman.
- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

ANALISIS LATIHAN PADA LKS BAHASA JERMAN *ERKLÄRUNG* KELAS X SEMESTER 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

Latihan 6 LKS Erklärung halaman 6



7. Latihan 7 : Benutzen Sie die Nomen oben und Fragen Sie Ihren Partner/Ihre Partnerin!. Sesuai dengan KD 4.1

Jendela	a : Wie heißt das auf Deutsch? b : Das heißt das Fenster a : Wie ist das Fenster? b : Das Fenster ist klein
Pintu	a : Wie heißt das auf Deutsch? b : Das heißt a : Wie ist..... ? b : ist
Lampu	a : Wie heißt das auf Deutsch? b : Das heißt a : Wie ist..... ? b : ist
Papan tulis	a : Wie heißt das auf Deutsch? b : Das heißt a : Wie ist..... ? b : ist
Kursi	a : Wie heißt das auf Deutsch? b : Das heißt a : Wie ist..... ? b : ist

Pembahasan :

Latihan soal ini berisi 10 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat mendeskripsikan gambar yang ada pada latihan 1 dengan menyusun dan menulis kata dengan tepat dan sesuai dengan contoh yang sudah ada.

Indikator : Sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1, 4.1.2

1.1.1 Melengkapi kata dengan huruf yang diberikan

4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.

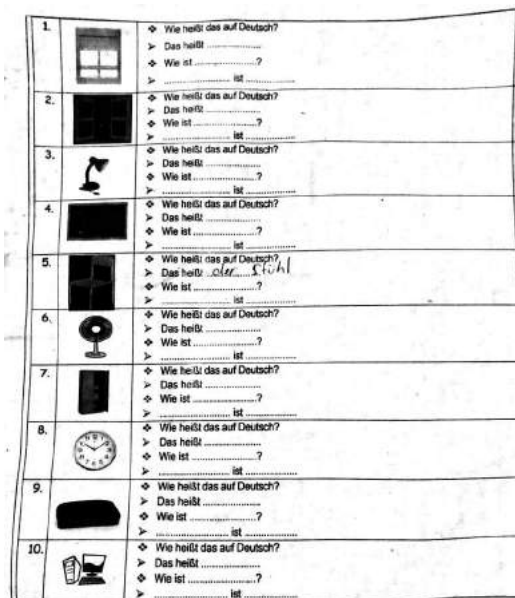
4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C3 Mengaplikasikan. Menggunakan kata operasional *Mengeksekusi* atau *Mengimplementasi*. Kemampuan yang

digunakan berupa Menerapkan atau menggunakan prosedur dalam keadaan tertentu. Siswa dapat menerapkan jawaban sesuai dengan apa yang dicontohkan pada salah satu soal di atas.
- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 7 LKS Erklärung halaman 9



8 Latihan 8 : What ist das denn? Wie ist das? (Benutzen Sie die Lösung Aufgabe). Sesuai dengan KD 4.1

*Pintu	
Das ist eine Tür	Das sind Türen
Die Tür ist	Die Türen sind
*Jendela	
Das ist	Das sind
..... ist	Die sind
*Kursi	
Das ist	Das sind
..... ist	Die sind
*Kipas Angin	
Das ist	Das sind
..... ist	Die sind
*Lemari	

Das ist	Das sind
..... ist	Die sind

Pembahasan :

Latihan soal ini berisi 5 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat mendeskripsikan gambar yang ada pada latihan 1 dengan menyusun dan menulis kata dengan tepat dan sesuai dengan contoh yang sudah ada.

Indikator : Sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1, 4.1.2

1.1.1 Melengkapi kata dengan huruf yang diberikan

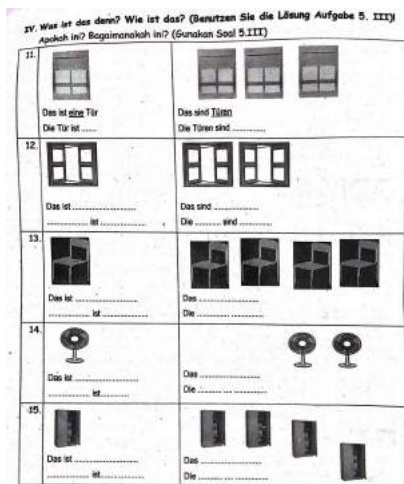
4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.

4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :

- Tingkat kognitif soal C3 Mengaplikasikan. Menggunakan kata operasional *Mengeksekusi* atau *Mengimplementasi*. Kemampuan yang digunakan berupa Menerapkan atau menggunakan prosedur dalam keadaan tertentu. Siswa dapat menerapkan jawaban sesuai dengan apa yang dicontohkan pada salah satu soal diatas.
- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 8 LKS Erklärung halaman 10



9. Latihan 9 : Benutzen Sie die Nomen oben und Fragen Sie Ihren Partner/Ihre Partnerin!. Sesuai dengan KD 4.1

Pintu	A: Ist das ein Stuhl? B: Nein, Das ist kein Stuhl A: Das ist ein Tisch
Jendela	A: Ist das..... Regal? B: Nein, Das ist kein Regal

	A: Das ist
Lampu	A: Ist das..... Lampe? B: Ja, Das ist
Papan Tulis	A: Sind das..... Tische? B: Nein, Das sind..... Tische A: Das sind..... Tafeln
Kursi	A: Ist das..... Tür? B: Nein, Das ist..... Regal A: Das ist
Kipas Angin	A: Ist das..... Heizung? B: Nein, Das ist..... Heizung A: Das ist
Iemari	A: Ist das..... Schrank? B: Ja, Das ist..... Schrank
Jam	A: Ist das..... Projektor? B: Nein, Das ist..... Projektor A: Das ist
Penghapus papan	A: Ist das..... Schwamm? B: Nein, Das ist..... Schwamm A: Das ist
Komputer	A: Ist das..... Laptop? B: Nein, Das ist..... Laptop Pembahasan : A: Das ist

Latihan soal ini berisi 10 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat mendeskripsikan gambar yang ada pada latihan 1 dengan menyusun dan menulis kata dengan tepat dan sesuai dengan contoh yang sudah ada.

Indikator : Sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1, 4.1.2

1.1.1 Melengkapi kata dengan huruf yang diberikan

4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.

4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.

Aspek yang diukur :











- Tingkat kognitif soal C3 Mengaplikasikan. Menggunakan kata operasional *Mengeksekusi* atau *Mengimplementasi*. Kemampuan yang digunakan berupa Menerapkan atau menggunakan prosedur dalam keadaan tertentu. Siswa dapat menerapkan jawaban sesuai dengan

ANALISIS LATIHAN PADA LKS BAHASA JERMAN *ERKLÄRUNG* KELAS X SEMESTER 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

apa yang dicontohkan pada salah satu soal di atas.
 - Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 9 LKS Erklärung halaman 11.

V. Benutzen Sie die Nomen oben und Fragen Sie Ihren Partner /Ihre Partnerin!
 Genaue/nah Kata benda diatas dan kanyalah kanyamu seperti contoh!

1. 	◊ Ist das ein Stuhl? > Nein, Das ist kein Stuhl ◊ Das ist ein Tisch
2. 	◊ Ist das ein Regal? > Nein, Das ist kein Regal ◊ Das ist
3. 	◊ Ist das eine Lampe? > Ja, Das ist
4. 	◊ Sind das Tische? > Nein, Das sind Tische ◊ Das sind Tische
5. 	◊ Ist das eine Tür? > Nein, Das ist ein Regal ◊ Das ist
6. 	◊ Ist das eine Heizung? > Nein, Das ist eine Heizung ◊ Das ist
7. 	◊ Ist das ein Schrank? > Ja, Das ist ein Schrank
8. 	◊ Ist das ein Projektor? > Nein, Das ist ein Projektor ◊ Das ist
9. 	◊ Ist das ein Schwamm? > Nein, Das ist ein Schwamm ◊ Das sind
10. 	◊ Ist das ein Laptop? > Nein, Das ist ein Laptop ◊ Das ist

10. Latihan 10: Kreuzen Sie die richtige Antwort an!. Sesuai dengan KD 1.1

1. Ich fahre mit dem Bus Morgen nach Jogjakarta. Wohin gehe ich?
 a. Zum Flughafen d. Zum Bank
 b. Zur Schule e. Zum Busbahnhof
 c. Zum Bahnhof
2. Dein Bruder ist Schüler. Er geht
 a. Zum Flughafen d. Zum Bank
 b. Zur Schule e. Zum Busbahnhof
 c. Zum Bahnhof
3. Anton kauft Briefmarken. Wohin geht er?
 a. Zum Flughafen d. Zum Bank
 b. Zur Schule e. Zum Busbahnhof
 c. Zum Bahnhof
4. Mein Opa ist krank, Er geht
 a. Zum Flughafen d. Zum Bank
 b. Zur Schule e. Zum Busbahnhof
 c. Zum Bahnhof
5. lese ich Buch.
 a. In der Kantined. Im Schulgarten.
 b. Im Parkplatze. Im Labor.
 c. In der Schulbibliothek.
6. spielt Ina Klavier
 a. In der Kantined. Im Schulgarten.
 b. Im Parkplatze. Im Labor.
 c. In der Schulbibliothek.
7. urinnieren die Schüler
 a. In der Kantined. Im Schulgarten.
 b. Im Parkplatze. Im Labor.
 c. In der Schulbibliothek.
8. Alle sind die Gegendtände in der Schule,

außer.....

- a. Klassenraum d. Schulhof
- b. Sporthalle e. Bibliothek
- c. Bushaltestelle

9. Der Lehrer unterrichtet Deutsch

- a. Im Schulhof d. Im Klassenraum
- b. Im Parkplatz e. In der Sporthalle
- c. In der Kantine

10. Die Angestellten arbeiten

- a. Im Büro d. Im Klassenraum
- b. Im Parkplatz e. In der Sporthalle
- c. In Labor

11. Was passt nicht?

- a. Der Bahnhof d. Der Busbahnhof,
- Der Flughafen e. Das Postamt
- e. Das Pysiklabor

12. Alle sind Maskulin, außer

- a. Das Sporteld d. Der Klassenraum
- b. Der Bahnhof e. Der Schulgarten
- c. Der Schulpark

13. Alle sind Feminim, außer

- a. Die Schule d. Die Schulgebäude
- b. Die Toilette e. Der Schulgarten
- c. Der Schulpark

14. Alle sind Neutral, außer

- a. Das Bild d. Das Krankenhaus
- b. Das Foto e. Das Schulpark
- c. Das Fenster

15. Alle sind Plural, außer

- a. Die Türen d. Die Schulerin
- b. Die Stühle e. Die Tische
- c. Die Räume

16. Ist das.....Bild?

Nein, das ist.....Bild

- a. eine – eine d. eine - ein
- b. keine – eine e. ein - kein
- c. ein – eine

17. Ist das.....Fenster?

Nein, das ist.....Fenster

- a. keine- eine d. keine - ein
- b. ein – ein e. ein - kein
- c. eine – eine

18. Ist das.....Tisch?

Nein, das ist.....Tisch

- a. ein – ein d. keine - eine
- b. kein – ein e. eine – keine
- c. ein – kein

19. Ist das.....Tür?

Nein, das ist.....Tür

- a. keine – ein d. eine – eine
- b. ein – ein e. kein - ein
- c. keine – keine

20. Sind das.....Tische?

Nein, das ist.....Tische

- a. eine – eine d.-----keine
- b. kein – ein e. eine - keine
- c. ein – kein

21. Ist das.....Schule?

Nein, das ist.....Schule
 a. eine – eine d-----keine
 b. kein – ein e. eine - keine
 c. ein – kein
 22. a : Schau mal das Bild!
 b :
 a : Das ist ein Wanduhr
 a. Ist das ein Bild?
 b. Wo ist das Bild?
 c. Wie heißt das auf Deutsch?
 d. Wo ist die Wanduhr?

Pembahasan :
 Latihan soal ini berisi 22 soal. Dari soal yang ada sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dengan membaca teks dengan cermat dan teliti agar dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
Indikator : Sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1, 4.1.2
 1.1.1 Melengkapi kata dengan huruf yang diberikan
 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.
 4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
Aspek yang diukur :
 - Tingkat kognitif soal C5 Mengevaluasi. Menggunakan kata operasional *Memeriksa*. Kemampuan yang digunakan Mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar. Siswa perlu membaca teks yang sudah ada sebelumnya untuk menjawab pertanyaan pada latihan soal 11 ini. Memeriksa setiap jawaban sesuai dengan bacaan yang ada.
 - Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 10 LKS Erklärung halaman 13.

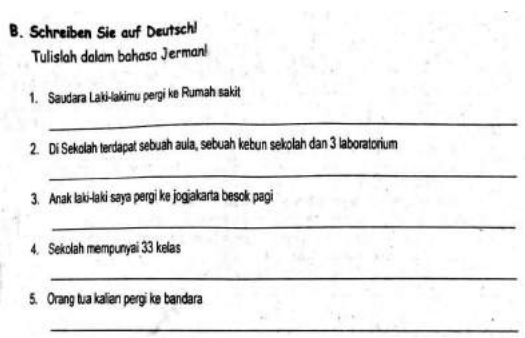


11. Latihan 11 : Schreiben Sie auf Deutsch!. Sesuai dengan KD 4.1

1. Saudara laki-lakimu pergi ke rumah sakit.
 2. Di Sekolah terdapat sebuah aula, sebuah kebun sekolah, dan 3 laboratorium.
 3. Anak laki-laki saya pergi ke jogjakarta besok pagi.
 4. Sekolah mempunyai 33 kelas.
 5. orang tua kalian pergi ke bandara.

Pembahasan :
 Latihan soal ini berisikan 5 soal yang sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1 dan 4.1.2. Siswa dapat mengartikan soal diatas sesuai dengan grammatik bahasa jerman dengan membaca bacaan yang ada sebelumnya. Diharapkan siswa mampu memahami dan dapat menuliskan dengan tepat.
Indikator : Sesuai dengan indikator 1.1.1, 4.1.1, 4.1.2
 1.1.1 Melengkapi kata dengan huruf yang diberikan
 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat.
 4.1.2 Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
Aspek yang diukur :
 - Tingkat kognitif soal C2 Memahami. Menggunakan kata operasional *Menafsirkan*. Kemampuan yang digunakan berupa Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru. Sesuai dengan contoh latihan soal yang ada siswa mampu untuk memahami dan menjawab latihan soal sesuai dengan bacaan yang ada sebelumnya.
 - Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas X.

Latihan 11 LKS Erklärung halaman 15.



PENUTUP
Simpulan
 Keterampilan Menulis adalah salah satu kemampuan utama dalam memperoleh pembelajaran. Kemampuan menulis digunakan begitu siswa. dapat mengeksekusi dari apa yang sudah dibaca. Sebelum melakukan pembelajaran, memerlukan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan materi. Dalam

ANALISIS LATIHAN PADA LKS BAHASA JERMAN *ERKLÄRUNG* KELAS X SEMESTER 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

pembelajaran keterampilan menulis ini, dibuat tiga indikator untuk teks tersebut. 1.) 1.1. Melengkapi kata dengan huruf yang diberikan, 2.) 4.1.1 Menyusun kata dengan tepat, dan 3.) 4.1.2 Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

Berdasarkan sumber data lembar kerja *Erklärung* kelas X ditemukan terdapat 13 latihan soal dengan keterampilan menulis. Setelah dilakukan analisis kesesuaian 13 soal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013. Untuk KD 1.1 terdapat 3 soal. Dan untuk KD 4.1 terdapat 10 soal. Aspek yang diukur untuk menentukan apakah teks sesuai dengan silabus 2013 adalah tingkat kognitif soal, indikator, dan struktur kebahasaan. Untuk tingkat kognitif soal tidak semua tingkatan sesuai dengan soal, yang termasuk tingkat C1 yaitu L2, L5, dan L7. Untuk C2 yaitu L1 dan L13. Untuk C3 yaitu L4, L9, L10 dan L11. Untuk C5 yaitu L3, L8 dan L12. Untuk C6 yaitu L6. Dengan Teori dari Bernd Kast yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis *vom Wort zum Satz* yaitu latihan L2, L3, L7, L8 dan L9, sedangkan untuk yang *vom Wort zum Text* yaitu latihan L1, L4, L5, L6, L10 dan L11. Dari hasil analisis, teks dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis.

Saran

Artikel ini hanya menganalisis soal latihan pada LKS Kelas X mata pelajaran kehidupan sekolah dalam keterampilan menulis. Selain itu, analisis yang dilakukan hanya mencakup kesesuaian kurikulum yang berlaku, kurikulum 2013, dan diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut pada penelitian selanjutnya seperti analisis kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bachrudin, Saeful. 2019. *Erklärung*. Surabaya : Depdikbud
- Dahar, Ratna Wilis. 1991. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 21 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: kemendikbud.
- Marahimin, Ismail. 2004. *Menulis Secara Populer*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Moelong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun RPP Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sudiati. 2003. *Tujuan Lembar Kerja*. Surabaya: UPI Press.
- Suhardjono. 2001. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: FKUI.
- Suparno, M.Y. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Syafi'ie, I. 1998. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta : Depdikbud
- Widodo & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.